

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Paparan Kebisingan dan Karakteristik Pekerja dengan Keluhan *Non-Auditory* Subyektif Pekerja Pabrik Indarung VI PT Semen Padang Tahun 2024”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah pekerja (57,0%) yang mengalami keluhan *non-auditory* subyektif kategori berat pada pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
2. Lebih dari setengah pekerja (53,5%) berisiko terpajan kebisingan  $\geq 85$  dBA selama 8 jam/hari berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 tahun 2018 di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
3. Lebih dari setengah pekerja (62,8%) berumur umur tua ( $\geq 40$  tahun) di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
4. Lebih dari setengah pekerja (66,3%) memiliki masa kerja lama yaitu lebih dari 5 tahun ( $\geq 5$  tahun) di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
5. Lebih dari setengah pekerja (70,9%) menggunakan APT seperti *earmuff* dan *earplug* atau *earplug* saja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
6. Terdapat hubungan antara paparan kebisingan dengan keluhan *non-auditory* subyektif pada pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000.
7. Tidak terdapat hubungan antara usia pekerja dengan keluhan *non-auditory* subyektif pada pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang dengan nilai *p-value* sebesar 0,093.

8. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan *non-auditory* subyektif pada pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang dengan nilai *p-value* sebesar 0,021.
9. Terdapat hubungan antara penggunaan APT dengan keluhan *non-auditory* subyektif pada pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang dengan nilai *p-value* sebesar 0,003.
10. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan keluhan *non-auditory* subyektif pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang adalah pajanan kebisingan dengan nilai *p-value* sebesar 0,015

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi PT Semen Padang

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan hierarki pengendalian (*hierarchy of control*) kebisingan secara *engineering control*. Perusahaan dapat memodifikasi mesin dengan membuat peredam berupa cover dinding yang melapisi bagian mesin yang berbenturan. Selain itu, perusahaan perlu membuat rambu-rambu tingkat kebisingan di setiap area Pabrik Indarung VI sehingga pekerja mengetahui tingkat kebisingan di tempat kerja Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
2. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengawasan penggunaan kedua APT bagi pekerja saat bekerja di tempat bising. Hal ini disebabkan karena jika pekerja menggunakan kedua APT tersebut dinilai sangat efektif dalam mengurangi total kebisingan yang diterima oleh pekerja. Apabila pekerja tidak menggunakan APT setelah diberi teguran maka dapat diberikan sanksi kepada pekerja.

3. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kesadaran pekerja dengan sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya menggunakan APT kepada pekerja yang belum menggunakan APT. Selain itu, perusahaan dapat menambah persediaan APT untuk semua pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.
4. Diharapkan perusahaan dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin melalui tes *audiometri* sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pendengaran pekerja. Hal ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan antisipasi untuk mencegah dan menghindari terjadinya keluhan *non-auditory* pada setiap pekerja.

### 6.2.2 Bagi Pekerja

1. Diharapkan pekerja sebaiknya mematuhi dalam menggunakan kedua APT seperti *earmuff* dan *earplug* setiap bekerja di tempat bising. Hal ini disebabkan oleh penggunaan APT dapat menurunkan tingkat kebisingan yang diterima oleh pekerja.
2. Diharapkan pekerja dapat memanfaatkan waktu istirahat secara baik dan teratur sehingga terhindar dari keluhan *non-auditory* subyektif seperti gangguan fisiologis dan gangguan psikologi dan gangguan komunikasi bagi pekerja di Pabrik Indarung VI PT Semen Padang.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran pajanan kebisingan menggunakan *noise dosimeter* sehingga dapat mengukur total kebisingan yang diterima pekerja setiap harinya.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh data awal *audiometri* para pekerja sehingga peneliti dapat memastikan pekerja yang memiliki gangguan pendengaran sebelumnya.

